

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi variabel lainnya. Metode ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan. Apabila ada, seberapa erat hubungannya dan seberapa berarti hubungan tersebut.<sup>1</sup>

Pada penelitian kuantitatif menggambarkan dua variabel, yaitu variabel bebas (variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain) dan variabel terikat (variabel penelitian yang diukur untuk mempengaruhi besarnya efek atau pengaruh variabel lainnya). Bisa ditandai dengan simbol (Y).<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita teliti, dan angka-angka yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

---

<sup>1</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2009), hlm.60

<sup>2</sup> Ibid, hal 61

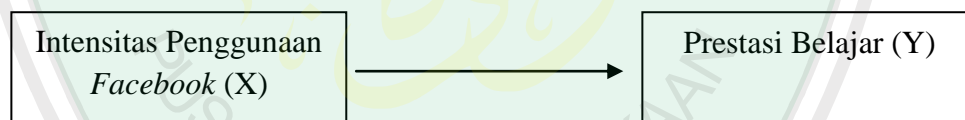
### 3.2 Identifikasi Variabel

Variabel merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian<sup>3</sup>. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul pengaruh intensitas penggunaan *Facebook* terhadap prestasi belajar siswa SMA N 4 Kabupaten Berau. Maka di sini ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi.

Untuk memudahkan pemahaman tentang status variabel yang dikaji, maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas : Intensitas Penggunaan *Facebook*. (X)
- b. Variabel terikat : Prestasi belajar.(Y)

**Gambar 3.1**  
**Skema Penelitian**



### 3.3 Definisi Operasional

Menurut Kerlinger, definisi operasional merupakan suatu konstruk atau variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan- tindakan yang perlu untuk mengukur konstruk atau variabel itu.

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)Edisi RevisiV*. Penerbit Rineka Cipta: Jakarta.2002. Hal: 97.

1. Intensitas penggunaan *Facebook* adalah seberapa banyak waktu yang digunakan untuk memakai, menggunakan, serta mengakses situs pertemanan yaitu *Facebook* dalam waktu tertentu. Unsur-unsur dalam intensitas penggunaan *Facebook*, yaitu: *knowing* (pengetahuan tentang *Facebook*), *application* (pemakaian fitur pada *Facebook*), dan *frequency* (tingkat keseringan menggunakan *Facebook* pada kurun waktu tertentu).
2. Prestasi belajar adalah suatu hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam bentuk nilai. Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar bisa berupa kemampuan siswa, kematangan, intelegasi, bakat, minat, ketekunan dan aktivitas siswa. Faktor dari luar diri bisa berupa lingkungan, baik lingkungan keluarga, maupun lingkungan sekolah dan masyarakatnya.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya<sup>4</sup>. Populasi bisa terkait dengan manusianya serta tindakannya maupun objek lain yang ada di alam. Apabila populasi dalam jumlah banyak, maka diadakan sampel yang disesuaikan dengan kaidah keilmuan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA N 4 KAB. Berau kelas I dan II sebanyak 225 siswa.

---

<sup>4</sup> Sujdana. *Metoda Statistika (Edisi ke-6)*. 1996. Bandung: Penerbit Tarsito. Hal: 6.

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 4 KAB Berau. Pendapat Arikunto (2002: 112) yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 sampai 15% atau 20 sampai 25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari <sup>5</sup>:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 255 siswa. Berarti  $25\% \times 255 = 52$  jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 siswa.

#### a. *Purposive Sampling*

Dalam teknik ini metode pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian, dimana sampel yang digunakan sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang di tetapkan berdasarkan tujuan penelitian.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek) Edisi Revisi V*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta. 2002. Hal: 109.

<sup>6</sup> Rahmat Krianto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, Kencana, 2006), hlm 154

Dimana kriteria dari sample adalah sebagai berikut:

1. Memiliki akun *facebook*.
2. Memiliki akun *facebook* lebih dari 1 tahun.

### 3.5 Data dan Sumber Data

Data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah merupakan data yang berwujud data primer dan data sekunder. Berkaitan dengan itu, maka dalam penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber, yaitu:

#### a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji situasi sosial yang dijadikan sebagai objek penelitian ini dengan menggunakan tehnik observasi partisipatif, dimana peneliti berinteraksi secara penuh dalam situasi sosial dengan subjek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan terfokus terhadap subjek penelitian, baik dalam suasana formal maupun santai.

##### 2. Wawancara

Untuk memperoleh data yang memadai sebagai *cross ceks*, peneliti juga menggunakan teknik wawancara dengan subjek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan,

mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili obyek penelitian. Wawancara dilakukan secara formal dan informal.

### 3. Penyebaran kuisisioner atau angket

Kuisisioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun logis, sistematis tentang konsep yang menerangkan tentang variabel-variabel yang diteliti. Penyebaran kuisisioner atau angket kepada subjek penelitian bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai masalah penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang diteliti. Kuisisioner yang didedarkan kepada responden berupa kuisisioner dalam bentuk suatu model pertanyaan yang mengajukan pilihan jawaban kepada responden. Adapun blue print untuk mengukur tingkat intensitas penggunaan Facebook adalah :

**Table 3.1**

**Blue Print Intensitas**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Persentase</b>
Intensitas Penggunaan <i>Facebook</i>	Pemahaman	1, 2, 7,8	36.36%
	Mampu mengoperasikan /mengaplikasikan	3, 4, 5	27.27%
	Frekuensi	6, 9, 10, 11	36.36%

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan focus permasalahan penelitian). Sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan tentang masalah penelitian.

Dalam penelitian ini data tersebut berupa:

1. Hasil angket dan wawancara
2. Data mengenai sejarah, visi, dan misi SMAN 4 KAB. Berau

### 3.6 INSTRUMENT PENELITIAN

Pada penelitian ini untuk intensitas penggunaan *Facebook* diukur dengan menggunakan skala prosentase yang dihitung setelah *mean* dan *standart deviasi* untuk dicari terlebih dahulu. Sehingga dapat diketahui seberapa besar intensitas yang digunakan siswa dalam menggunakan *Facebook* dalam bentuk persen (%).

Sedangkan untuk prestasi siswa peneliti mengambil data dari sekolah berupa data hasil belajar siswa atau raport. Data yang diambil adalah data keseluruhan nilai raport siswa dalam kurun waktu 1 semester. Kemudian nilai raport tersebut di kategorikan juga dengan mencari nilai mean dan standart deviasinya.

### 3.7 METODE ANALISIS DATA

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian terutama apabila peneliti tersebut bermaksud mengambil kesimpulan dari masalah yang diteliti. Untuk menganalisis data di perlukan suatu metode atau cara untuk menganalisis. Metode menganalisis data digunakan untuk mengubah atau menganalisis data hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan, sehingga laporan mudah untuk dipahami hasilnya<sup>7</sup>.

Dalam penelitian ini, data yang di peroleh dari hasil penelitian akan dianalisis dalam beberapa tahap analisis yaitu:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang di lakukan dengan membagi-bagi variabel penelitian dalam kategori yang di lakukan atas dasar frekuensi. Analisis deskriptif merupakan langkah awal untuk menganalisis persentase setiap kategori<sup>8</sup>.

b. Mencari *Mean*

Mean merupakan rata-rata matematik yang harus dihitung dengan cara tertentu dan dapat sebagai jumlah semua angka dibagi banyaknya angka yang dijumlahkan.

Rumus untuk mencari *mean* adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum \alpha}{N}$$

<sup>7</sup> Azwar, S. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hal 109.

<sup>8</sup> Ibid, hlm 110



Keterangan :

$M = \text{Mean}$

$N = \text{Jumlah Total}$

$\alpha = \text{banyaknya nomor pada variabel X}$

c. *Standart Deviasi*

Kategorisasi dilakukan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Adapun *standart deviasi* dan *mean* didapat dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = standart Deviasi

x = skor X

N = Jumlah responden

d. Menentukan Kategorisasi

Pada penelitian ini, penentuan kategorisasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

Normanya adalah sebagai berikut:

$(M + 1,0 \text{ SD}) < X$	Tinggi
$(M - 1,0 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,0 \text{ SD})$	Sedang
$X \leq (M - 1,0 \text{ SD})$	Rendah

e. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan mengetahui variabel yang satu dengan yang lain apakah memiliki hubungan, sehingga di ketahui apakah variabel tersebut positif atau negatif.<sup>9</sup>

Uji hipotesis adalah pengujian data statistik untuk mengetahui data hipotesis yang diajukan dapat di terima atau ditolak. Dalam uji hipotesis ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 16 dimana peneliti akan memberikan analisis yang lebih terukur. Namun dalam mengukur tingkat validitasnya, secara konvensional masih menggunakan rumus tata jenjang oleh *sperman rho*.

*Sperman Rho* merupakan metode analisis data dan untuk melihat hubungan antara variabel yang sebenarnya dengan skala ordinal<sup>10</sup>.

---

<sup>9</sup> Ibid, hlm 273

<sup>10</sup> Mohammad nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta, salemba, 2009) hlm 146